

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah kegiatan yang penting dalam kehidupan manusia dan setiap manusia akan mengalami belajar dalam kehidupannya. Manusia perlu adanya proses pendewasaan, baik secara psikis (kewajiban) dan secara fisik. Pendewasaan diri seseorang tidak akan bisa sempurna tanpa dukungan pengalaman yang berupa pelatihan dan pembelajaran. Berdasarkan Undang-Undang pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pembelajaran dapat diartikan sebagai proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut (Suardi, 2018 : 7) “pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik”. dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pendidikan pertama kali yang manusia dapatkan adalah dari keluarga dan dari jenjang pendidikan formal yang pertama adalah sekolah dasar (SD). Sekolah dasar merupakan fondasi utama dalam pendidikan formal karena pada jenjang pendidikan dasar akan membentuk karakter untuk menjadi seperti apa di masa yang akan datang.

Pembelajaran dalam jenjang sekolah dasar menggunakan kurikulum 2013. Dalam pembelajaran tersebut di butuhkannya adanya penggunaan media pembelajaran yang mendukung pada saat proses belajar berlangsung. Pentingnya menggunakan media pembelajaran Menurut Gerlach & Ely (dalam Arsyad 2014: 3) secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Sedangkan menurut Arsyad (2014: 10) media pembelajaran adalah segala sesuatu

yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.

pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rasangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Media pembelajaran sangat membantu peserta didik untuk meningkatkan pemahaman, Menyajikan data, Memudahkan penafsiran data dengan menarik dan terpercaya. (hamalik dalam Arsyad 2014: 14)

Hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan, peneliti memperoleh data bahwa guru di MI Tarbiyatul Aulad pada proses pembelajaran berlangsung secara monoton, serta media yang di gunakan pada materi peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan kurang bervariasi seperti, menggunakan buku cetak sebagai sumber belajar, ceramah dan menggunakan PPT (power point) yang hanya berisi tulisan yang panjang tentunya peserta didik akan mudah bosan dan tidak berkonsentrasi pada proses pembelajaran, dan apabila menggunakan media, hanya menggunakan gambar, Video atau media dari buku perpustakaan yang masih belum bisa memfasilitasi seluruh peserta didik dalam belajar. Materi peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan adalah salah satu materi pembelajaran yang bahasanya kompleks sehingga peserta didik di MI Tarbiyatul Aulad wedani ini kurang tertarik dalam materi tersebut, peserta didik seakan sudah menanamkan kepada diri sendiri bahwa materi peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan harus menghafal materi yang cukup panjang. Media yang efektif dan menarik digunakan agar untuk mengurangi kebosanan peserta didik dalam pembelajaran karena materi peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan cakupannya sangat luas. Dengan adanya media scrapbook diharapkan bisa menarik perhatian peserta didik tentunya akan menambah motivasi dan minat dalam mengikuti proses pembelajaran, media scrapbook yang terdiri dari gambar dan tulisan akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi peristiwa seputar

proklamasi kemerdekaan. Hasil dari wawancara dengan guru kelas V MI Tarbiyatul Aulad Wedani peneliti mendapatkan data bahwa peserta didik kelas V MI Tarbiyatul aulad wedani memiliki antusias semangat yang tinggi dalam proses pembelajaran, mereka masih bisa di arahkan, mendengarkan perkataan guru, dan apabila terdapat media pembelajaran peserta didik akan merasa sangat senang, tertarik dan lebih memperhatikan pembelajaran.

Penggunaan media gambar dan buku yang ada diperpustakaan sudah pernah digunakan. Media pembelajaran seperti Srapbook belum pernah digunakan. Jarangnya penggunaan media disebabkan karena sibuknya pendidik dengan administrasi sekolah, tugas sebagai pendidik dalam sehari-hari dan keterbatasan sarana, lingkungan belajar dalam proses pembelajaran. Materi pada sub tema peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan untuk peserta didik kelas V di MI Tarbiyatul aulad dipilih karena peneliti menginginkan peserta didik kelas V MI dapat memahami tentang peristiwa proklamasi sebelum kemerdekaan. Supaya mereka lebih mencintai negaranya dan bersikap menjadi warga negara yang baik.

Pengembangan media ini menggunakan model penelitian ADDIE yakni Analysis, Design, Develoment akan tetapi tahap implementation dan Evaluation tidak digunakan karna keterbatasan waktu. Penelitian yang dilakukan oleh Puspita (2018) yang mengangkat judul pengembangan media scrapbook pada materi mengidentifikasi unsur cerita (Tokoh, Tema, Latar, Amanat) kelas V SDN Ngadirejo 5 Tahun pelajaran 2016/2017 memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penelitian tersebut mempunyai kelebihan yaitu media scrapbook pada materi mengidentifikasi unsur cerita (Tokoh, Tema, Latar, Amanat) sudah sesuai dengan kriteria validan dan sudah memenuhi kriteria kepraktisan, tetapi kekurangan pada media scrapbook ini adalah jika ingin diaplikasikan disekolah lain maka harus dikaji ulang media scrapbook dengan menyesuaikan kondisi peserta didik serta menyesuaikan kondisi sekolah sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Sedangkan

penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2017) dengan judul pengaruh media scrapbook (buku tempel) terhadap hasil belajar siswa materi keragaman keragaman rumah adat di indonesia kelas IV Sekolah Dasar mempunyai kelebihan yaitu memperkenalkan keberagaman rumah adat yang ada di indonesia, sedangkan penelitian yang dilakukan Veronica, Pusari, & Setiawardana (2018) yang berjudul pengembangan media scrapbook pada pembelajaran IPA mempunyai kelebihan yaitu media sudah memenuhi kriteria kevalidan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wardhani (2018) yang berjudul Pengembangan Media Scrapbook Pada Materi Pengelompokan Hewan Untuk Kelas III Sekolah Dasar mempunyai kelebihan yaitu media sudah memenuhi kriteria kevalidan media. Dari keempat penelitian tersebut kaitanya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama mengembangkan media scrapbook, sedangkan keempat penelitian tersebut belum membahas materi peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan. Peneliti mengembangkan media untuk menunjang pembelajaran sesuai dengan materi diatas. Peneliti mengambil judul **“Pengembangan media scrapbook pada kelas V MI Tarbiyatul Aulad Wedani”**, Dengan harapan pengembangan media ini dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran dan mempermudah pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran scrapbook pada kelas V MI Tarbiyatul Aulad Wedani pada materi peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran scrapbook pada kelas V MI Tarbiyatul Aulad Wedani pada materi peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan?
3. Bagaimana Respon pengguna (user) terhadap media pembelajaran scrapbook pada kelas V MI Tarbiyatul Aulad Wedani pada materi peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran scrapbook pada kelas V MI Tarbiyatul Aulad Wedani pada materi peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran scrapbook pada kelas V MI Tarbiyatul Aulad Wedani pada materi peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan
3. Untuk mengetahui Respon Pengguna (user) Terhadap Media pembelajaran Scrapbook pada kelas V MI Tarbiyatul Aulad Wedani pada materi peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian pengembangan diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis
Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi kepada peneliti lain, tentang pengembangan media scrapbook.
2. Manfaat secara praktis
Hasil penelitian pengembangan diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik, pendidik, dan bagi sekolah
 - a. Bagi peserta didik
 - 1) Lebih aktif dalam proses pembelajaran
 - 2) Peserta didik lebih memahami materi pembelajaran
 - 3) Memotivasi peserta didik agar semakin meningkat dalam belajar
 - b. Bagi Pendidik
 - 1) Memberikan ide kepada pendidik dalam pembuatan media pembelajaran
 - 2) Menambah pengetahuan tentang media scrapbook

c. Bagi Sekolah

Mengarahkan pendidik agar mencoba menggunakan media yang kreatif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

d. Bagi keilmuan ips

Media scrapbook dapat menunjukkan materi tentang peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan.

E. Batasan penelitian

Dalam penelitian ini diberikan batasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di kelas V MI Tarbiyatul Aaulad Wedani Gresik pada materi peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan pada tema 7 sub tema 2 pembelajaran 1 dengan KI dan KD sebagai berikut :

Tabel 1. 1 KI dan KD

KI	KD
1.Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	Ips 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor pentingnya penyebab penjajahan bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia dalam mempertahankan kemerdekaanya.
2.Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.	
3.Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.	

<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	
---	--

2. Pengembangan media menggunakan model ADDIE. Peneliti menggunakan Lima tahap yaitu *Analysis, Design, Develoment, Implementation* terbatas dan *evaluation*

F. Definisi operasional

Definisi operasional istilah yang terdapat pada judul penelitian adalah:

1. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat atau benda yang digunakan untuk menyampaikan informasi dalam pembelajaran sehingga dapat membangkitkan motivasi untuk belajar

2. Scrapbook

Scrapbook adalah media yang dikembangkan yang berupa tempelan gambar atau hiasan lain yang di aplikasikan di atas kertas untuk menceritakan sesuatu.